



Respon Cepat Pemdes Beru-beru Bersama Tokoh Pemuda Tangani Abrasi Sungai yang Mengikis Pemukiman Warga

MAMUJU – Pasca Banjir Bandang yang melanda beberapa wilayah di Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju di awal Bulan September lalu, mengakibatkan beberapa wilayah terkena dampak, termasuk Dusun Kampung Baru dan Babalalang yang ada di Desa Beru-Beru.

Selain mengakibatkan banjir yang terjadi, dampak yang paling kelihatan adalah aliran sungai sepanjang Desa Beru-Beru, menyebabkan abrasi sungai atau terkikisnya perkebunan dan mendekati pemukiman warga yang ada di Dusun Kampung Baru Desa Beru-Beru.

Merespon hal tersebut, Pemerintah Desa Beru-Beru dibantu oleh Tokoh Pemuda Saprianto, segera mengevaluasi dan cepat melakukan penanganan darurat untuk meminimalisir kondisi yang terjadi, dengan segera mengajukan ke Pemkab Mamuju untuk Permintaan bantuan alat berat untuk menormalisasi sungai.

Usulan yang diajukan tokoh pemuda Saprianto dan pemdes Beru-beru Suwandi Fatta langsung mendapat respon dari Pemkab Mamuju

Melalui PT. Hutama Karya Pemkab Mamuju menurunkan 1 unit alat berat untuk segera melakukan Normalisasi sungai yang terpusat di 2 titik sepanjang 700 meter, dan diselesaikan pada tanggal 29 September 2021.

Kegiatan Normalisasi Sungai Kappung Baru tersebut dihadiri Pemdes Beru-Beru, Pemdes Kalukku Barat, Perwakilan PT. Hutama Karya, Tokoh Masyarakat Desa Beru-Beru dan Kalukku Barat, Jumat (24/9/2021).

Setelah Normalisasi sungai, Debet air sedikit mengurangi jumlah air yang mengikis perekebunan atau pemukiman warga yang ada di Dusun Kampung Baru, karena jalur sungai dibuat bercabang..

Saprianto berharap, setelah kegiatan ini ia selaku warga Desa Beru-Beru akan kembali mengajukan ke Pihak Balai Sungai Wilayah III Palu, melalui Pemerintah Desa dan Kabupaten untuk segera memprioritaskan Kondisi yang ada di Desa Beru-beru.

“Kami selalu warga desa Beru-beru akan kembali mengajukan ke pihak Balai Sungai melalui Pemdes dan Pemkab Mamuju untuk segera memprioritaskan kondisi daerah kami di desa Beru-beru agar membuatkan Tanggul pengendali Banjir Sepanjang Aliran sungai yang ada di Desa Beru-Beru,” ucap Saprianto

Merespon kegiatan tersebut, salah satu masyarakat dusun Kampung baru, menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang sudah terlibat atas normalisasi sungai yang sudah dilakukan.

“Terima kasih Kepada Pemerintah Kabupaten, PT.HK, Andis Fahmi, Pemerintah Desa Beru-Beru dan Tokoh Pemuda Saprianto yang telah banyak berbuat dalam kegiatan ini,” ucap masyarakat setempat. (Ts)